

Merasa Lahannya Belum Diganti Pemda, Pemilik Surati Bupati Dan Pasang Plang Tanah Belum Dibayar

F.M. Ali Paser - PASER.INDONESIASATU.CO.ID

Nov 18, 2021 - 14:40



Caption : Merasa belum dilakukan ganti rugi oleh Pemkab Paser Pemilik Lahan lakukan pemasangan plang sebagai bentuk kejelasan jika lokasi tersebut belum dilakukan ganti rugi

PASER - Zulkarnain pemilik tanah di km 13 Desa Janju, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, telah melayangkan surat ke Bupati

Paser, untuk minta penyelesaian lahannya yang belum dibayar.

Dalam surat Zulkarnain saat ditemui awak media indonesiasatu.co.id Rabu (17/11/2021) menyampaikan, tertanggal 2 Oktober 2021 yang ditembuskan pada Ketua DPRD Paser, Kapolres Paser, Dandim 0904 Paser dan Kepala Perkintan. Zulkarnain mengaku secara langsung telah menghadap kepada Sekda Paser dan Ketua DPRD Paser.

Zulkarnain yang merasa tanahnya digunakan untuk pelebaran dan pembangunan parit badan jalan sejak 2019, hingga berita ini akan dibuat, mengaku belum pernah memperoleh pembayaran ganti rugi dari pihak Pemda Paser.

"Padahal sebelum tanah saya digunakan untuk pelebaran dan pengerjaan parit. menurut aparat desa setempat, tanah saya akan dibayar bersamaan tanah warga yang lain nanti di anggaran murni 2020. Tapi nyatanya saat sampai tahun yang dijanjikan, belum juga ada penggantian". Tutar Zul.

Lebih lanjut Zulkarnain menyatakan, ia juga sempat dijanjikan diberi ganti rugi pada anggaran murni 2021, tapi nyatanya hingga kini pihaknya tidak ada mendapat kejelasan pembayaran. Makanya Zulkarnain pun mengaku telah menghadap ke Sekda Kabupaten Paser.

"Saat menghadap Sekda, saya sempat minta tolong agar biaya ganti rugi saya dimasukkan di Anggaran Belanja Tambahan (ABT) tahun 2021 dan disetujui. Makanya selaku pemilik lahan, saya berharap pembayaran pada ABT 2021 harusnya dapat direalisasikan". Tuturnya.

Menurut Zul, saat pelebaran jalan dan pembuatan parit kedua di tahun 2021. Pihaknya sempat menghadap Camat dan meminta pertemuan dengan staff pelaksana serta staff PU Provinsi agar jangan melanjutkan kerja di atas tanahnya, sampai ada pembayaran ganti rugi yang dilakukan.

"Karna ditunggu-tunggu tidak ada pembayaran dan ganti rugi, makanya Saya sempat menyuruh setop kegiatan di atas lahan saya hingga saat ini dan membuat plang pemberitahuan bahwa tanah saya yang ada belum dibayar sejak tahun 2019". Ungkap Zulkarnain.



Dihubungi terpisah. Kepala Daerah, Bupati Paser dr.Fahmi Fadli saat dikonfirmasi awak media indonesiasatu.co.id Kamis (18/11/2021) terkait surat yang dilayangkan Zulkarnain mengaku, tidak mengetahui dan belum memperoleh laporan dari bawahan terkait adanya surat tersebut.

"Oh belum tau ya, saya belum sempat dengar kabarnya, karna belum dapat laporan terkait isi surat tersebut". Tuturnya menyampaikan.

Sementara Sekertaris Daerah Pemda Paser, Drs. Katsul Wijaya, M.Si yang coba beberapa kali dihubungi awak media indonesiasatu.co.id melalui via Tlp dan SMS belum ada memberikan jawaban.(*bp)